

Submitted : 25-02-2024	Accepted : 15-05-2024
Revised : 26-03-2024	Published : 22-06-2024

Analisis Metode Menghafal Mufrodat Mahasiswa di PKPBA UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Cecef Setiawan¹, Laily Fitriani²

^{1,2}Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

¹220104210024@student.uin-malang.ac.id, ²fitrianillaily@yahoo.co.id

Abstract

This research aims to explore and describe information regarding the methods used to support students to enrich their knowledge in learning Arabic. The importance of memorization and its implication of mufrodat is very supportive in the process of learning Arabic, both for beginners and for students who have been learning the language for a long time. The research method used is qualitative field study, data collection techniques using observation and interviews. After consideration and discussion, the results can be determined that the memorization methods used by students at UIN Maulana Maliki Ibrahim Malang are, the Gans-Lern method: memorizing material in its entirety from beginning to end, the Teil Lem method: memorizing part by part and the Vermittlendes method : a combination of both methods. And the use of the Total physical response method. Where students use this method alternately and there are also those who only focus on one memorization method.

Keywords: *Memorization Method, Mufrodat.*

A. Latar Belakang

Menghafal mufrodad, atau daftar kosakata, adalah aktivitas yang penting dalam proses pembelajaran bahasa, terutama ketika belajar bahasa arab atau mengembangkan kosakata dalam bahasa yang sedang dipelajari. Hal tersebut juga dapat menjuang beberapa kemampuan seseorang seperti komunikasi memahami teks dan percakapan, mempermudah belajar, memperluas kemampuan berbicara, peningkatan keterampilan menulis meningkatkan kemampuan membaca, meningkatkan kemampuan mendengar (istima') dan komunikasi yang efektif. Maka dari itu PKBA UIN Maulana Maliki Ibrahim Malang memberikan wadah untuk membentuk kemampuan mahasiswa dalam belajar dan juga mengembangkan kemampuan mahasiswa yang sudah bisa dalam belajar bahasa arab. PKPBA adalah program yang diselenggarakan oleh pihak kampus dalam membantu, mendorong, dan mengarahkan para mahasiswa dalam meperdalam bahasa arab. Pembelajaran yang berlangsung meliputi empat maharah yaitu kalam, kira'ah, kitaba dan juga istima' disamping itu juga setiap mahasiswa juga akan dibekali dengan mufrodad dalam menunjang untuk menginkuti pembelajaran keempat mahara tersebut.

Pemebelajaran yang dilakukan dengan cara mengulang dalam jangka waktu yang lama atau kebiasaan dalam belajar merupakan jalan yang ditempuh oleh peserta didik menerima atau memperoleh pemebelajaran, seperti membaca dan memahami sebuah buku, mengerjakan latihan dan memenejemen waktu yang digunakan untuk menyelesaikan tugas tersebut. Kebiasaan dalam prosese belajar dapat diartikan sebagai sekumpulan tindakan, perilaku individu atau peserta didik yang dilakukan berulang kali secara terus menerus tanpa dilandasi dengan proses berfikir. (Harahap, 2020) Umumnya kebiasaan merupakan suatu usaha yang dilakukan atau dikerjakan. Slameto memberkikan pandangan tentang kebiasaan dalam belajar yaitu upaya yang dipergunakan dalam menunjang proses pembelajaran

dengan tujuan utama adalah untuk mendapatkan pengetahuan, keterampilan dan lain sebagainya. (Nurfadila et al., 2021) Kebiasaan dalam belajar peserta didik dapat dilihat dari beberapa bentuk indikator yaitu: (a) membentuk skedul dan juga implementasinya dalam belajar, (b) belajar dan membuat ringkasan, (c) pelajari kembali bahan pelajaran yang sudah dipelajari, (d) Konsentrasi, dan (e) menyelesaikan tugas. (Nainggolan et al., 2022)

Kosakata adalah langkah utama dalam proses pembelajaran bahasa asing dan harus dimiliki oleh seorang peserta didik. Penghafalan kosakata dalam bahasa arab dapat membantu individu dalam berkomunikasi, membaca menerjemah dan menulis. Kemampuan dalam menulis atau mendengarkan kalimat, berbicara, dan membaca dalam bahasa arab adalah kemampuan wajib di pelajari dan dikuasai dalam proses pembelajaran hal ini juga membutuhkan dukungan kosakata yang banyak. (Imron & Fajriyah, 2021) Penghafalan mufrodat untuk menunjang pembelajaran tersebut, setiap individu pasti menginginkan penghafalan dengan cepat, dan kaya atas mufrodat, maka dari itu setiap individu memiliki cara agar mereka bisa mengejar pembelajaran tersebut. Dalam hal ini metode diperuntukkan sebagai alat dalam pelaksanaan pembelajaran, hal ini diperuntukkan untuk memberikan kemudahan dalam belajar atau menghafal sebuah kosakata atau mufrodat. Bahasan ajar yang mudah akan terlihat sulit diterima dan juga difahami oleh peserta didik jika penggunaan metode kurang tepat. sebaliknya materi pelajaran yang dianggap sulit akan mudah difahami peserta didik, karena metode yang digunakan sesuai dan cocok untuk proses pembelajaran tersebut.

Metode dalam belajar juga merupakan sebuah bagian dari menunjang berjalannya pembelajaran dengan baik dan diikuti dengan kebiasaan belajar siswa itu sendiri. Pembelajaran bahasa arab yang melibatkan keempat maharah tersebut sangat dimungkinkan untuk para mahasiswa untuk mengetahui dan memahami makna dan arti yang dituju oleh kalimat

dalam bahasa arab tersebut. pada penelitian ini peneliti akan memusatkan penelitian untuk menggali lebih lanjut bagaimana kebiasaan belajar dan juga metode yang para mahasiswa gunakan dalam proses menghafal mufrodat.

Berdasarkan pemamaparan latar belakang yang telah tertera diatas peneliti berkeinginan untuk menguraikan dan menggali informasi berdasarkan metode penelitan yang ilmiah untuk memahami bagaimana kebiasaan belajar yang dilakukan mahasiswa apakah termasuk baik dan metode yang digunakan oleh mahasiswa UIN Maulana Maliki Ibrahim Malang dalam menghafal mofrodat.

B. Metode Penelitian

Pada penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Jenis penelitian yaitu research yang bersifat deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif menggunakan strategi interaktif dan fleksibel untuk mengeksplorasi perspektif partisipan. Tujuan penelitian adalah untuk memahami fenomena sosial dari sudut pandang partisipan. (Mappasere & Suyuti, 2019) Metode pengumpulan data penelitian ini dikategorikan menjadi tiga metode: observasi, wawancara, dan dokumentasi. Wawancara digunakan untuk mengumpulkan seluruh data mengenai kebiasaan belajar dan metode hafalan mahasiswa UIN Maulana Maliki Ibrahim Malan. Observasi merupakan kegiatan yang dilakukan untuk mengamati secara langsung suatu objek tertentu dan memperoleh data serta informasi tertentu mengenai objek tersebut. (Saputra et al., 2022) Wawancara terstruktur kini digunakan sebagai teknik pengumpulan data ketika peneliti atau pengumpul data mengetahui secara pasti informasi apa yang digunakan. (Nuralan et al., 2022)

C. Diskusi dan Pembahasan

Belajar Bahasa Arab di Universitas Islam Nasional (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang Sejak tahun 1997 Maulana Malik Ibrahim Malang telah mengajar seluruh mahasiswanya pada tahun pertama sejak tahun 1997 ketika masih berstatus Universitas Islam Nasional Malang. Beranda IJAZ ARABI: Pembelajaran intensif bahasa Arab dikelola oleh unit khusus yang disebut Program Khusus Perkuliahan Bahasa Arab (PKPBA). Secara struktural, PKPBA berada di bawah koordinasi langsung Wakil Presiden Bidang Akademik I. Seiring berjalannya waktu, sesuai dengan ketentuan Kementerian Agama Pusat, dibentuklah bagian pelayanan teknis Pusat Pengembangan Bahasa di masing-masing PTKIN, dan PKPBA kemudian dikelola oleh Pusat Pengembangan Bahasa dan tetap berada di bawah koordinasi Kementerian Agama. Wakil menteri. Panitia Akademik I. (Hamid & Fatimah, 2020)

Bagaimana kebiasaan belajar mahasiswa ketika menghafal mufrodat mahasiswa UIN Maulana maliki ibrahim malang

Beberapa hal yang dilakukan mahasiswa pada saat menghafal dalam mencapai tujuan yaitu para mahasiswa tidak menetapkan jadwal yang tetap dan proses tersebut akan mereka lakukan ketika mendesak saja atau dengan kata lain dilakukan kapan mereka mau saja, karena hal tersebut yang menjadi sebuah kebiasaan mereka agar cepat dalam menghafal. Ada juga terdapat beberapa mahasiswa yang melakukan hafalan dengan jadwal dalam menghafal karena dengan adanya jadwal tersebut bisa untuk menghafal dengan baik. Menghafal setiap mufrodat juga terkadang dilakukan pada saat jam pelajaran akan berlangsung. hal tersebut juga kebalikan dengan individual dalam menghadapi pendidikan mereka masing-masing. Dengan adanya penentuan waktu ini juga bisa mengetahui waktu yang sesuai dalam menghafal dan waktu yang kurang baik untuk menghafal. Maka dari itu peneliti memberikan gambaran bahwa hal tersebut merupakan gambaran tentang kebiasaan belajar yang mereka lakukan

Kebiasaan belajar adalah suatu jalan atau cara yang digunakan seseorang secara berulang-ulang dan relatif konsisten, dan cara itu merupakan suatu bentuk usaha untuk mencapai suatu tujuan yang diinginkan. Jika berbicara tentang kebiasaan belajar, kita dapat melihat ada tiga tahapan penting: prapembelajaran, proses pembelajaran, dan pascapembelajaran. Sebelum pembelajaran, ada situasi awal yang memudahkan pembelajaran. Hal ini termasuk membuat jadwal sebelum belajar, dengan mempertimbangkan karakteristik, minat, pengalaman dan keinginan individu pada saat belajar. (Rahayu, 2015)

“Kebiasaan belajar adalah perilaku yang ditanamkan dalam diri seseorang dalam jangka waktu yang lama dan membentuk aktivitas belajarnya.” Dari sudut pandang lain, kebiasaan adalah perilaku yang dilakukan berulang-ulang sehingga menjadi otomatis. Artinya, terjadi tanpa berpikir dan tanpa perintah otak. Mengembangkan suatu kebiasaan memerlukan investasi waktu yang cukup lama dan juga harus didukung dengan pengulangan yang terus menerus. (Siagian, 2015)

Menurut Prayitno dalam Magfirah kebiasaan belajar memiliki empat bagian yaitu: 1) Proses siswa menyelesaikan pekerjaan di sekolah (Delay Avoidance), 2) Kebiasaan saat melakukan aktivitas belajar (Works Methods), 3) Perilaku siswa kepada guru (Teacher Approval), 4) perilaku untuk menerima pelajaran (Education Acceptance). Setiap siswa tidak menutup kemungkinan ada juga beberapa siswa yang tidak menerapkan tingkah laku dan kebiasaan belajar yang baik tersebut. Tingkah laku dan kebiasaan belajar yang tekun, rajin, dan daya serta upaya yang kuat pasti akan memiliki hasil yang seimbang, namun jika tingkah laku dan kebiasaan belajar yang kurang baik dikhawatirkan akan melahirkan hasil yang kurang baik juga. (Albarado & Eminita, 2020)

Metode apa yang digunakan dalam menghafal

Dari hasil wawancara dan observasi peneliti memberikan gambaran bahwa tidak ada metode yang khusus yang digunakan mahasiswa dalam menghafal mufrodat mereka hanya menggunakan membaca secara berkalah atau berulang-ulang. Menghafal dengan cara tersebut merupakan hal dilakukan oleh mahasiswa dalam mengkonsumsi mufrodat baik itu mufrodat yang dianggap susah maupun yang mudah ketika dihafal. Penghafalan dengan cara pengulang dan ketika sudah diulang berkali-kali maka mahasiswa yang bersangkutan akan menutu buku dengan jari-jari untuk mencoba apakah mufrodat yang dibaca sudah bisa dihafal atau belum.

Kegiatan menghafal bahasa Arab Muhrodat dapat dilakukan tergantung pada aktivitas sehari-hari seseorang dan benda disekitarnya. Misalnya menghafal kata Arab muhrodat untuk bagian tubuh. Metodenya ada tiga jenis: (1) Goose Learning (Menghafal dari awal sampai akhir) dan (2) Part Learning (T), yaitu menghafal setiap bagian. 3) Metode V (mediasi) merupakan gabungan kedua metode tersebut. (Zainuri, 2022)

Menggunakan metode hafalan ra ta jal (jangan terburu-buru menghafal) juga merupakan salah satu metode yang bisa digunakan untuk membantu hafalan, sehingga memperbanyak hafalan dan pengulangan sebelum hafalan. Pencitraan membantu Anda menghafal kalimat kosakata dengan membaca dan mengulangnya, dan memungkinkan Anda membuat model bacaan yang benar atau salah.(Parwati, 2021)

Membaca kata. Setelah melalui tahap mendengar, mengucapkan, dan memahami makna kata-kata (kosakata) baru, guru menulisnya di papan tulis. Kemudian siswa diberikan kesempatan membaca kata tersebut dengan suara keras. Menulis kata. Penguasaan kosakata siswa akan sangat terbantu bilamana ia diminta untuk menulis kata-kata yang baru dipelajarinya (dengar, ucap, paham, baca) mengingat karakteristik kata tersebut masih segar dalam ingatan siswa. (Nugrawiyati, 2015) Metode

Total physical response (TPR) adalah salah satu metode pengajaran bahasa yang dibangun berdasarkan koordinasi ujaran dan tindakan. (Hidayah, 2017) penggunaan metode tersebut juga berperan pada saat pembelajaran kelompok yang menggabungkan ekspresi ketika mengucapkan kalimat atau kata-kata didalam bahasa arab.

Faktor penghambat dalam proses menghafal

Setelah diadakannya obsevasi dan wawancara peneliti menemukan bebera hal yang menghambat mahasiswa dalam menghafal

1. Faktor menemukan kosa kata baru. Dalam hal ini para mahasiswa sedikit berkerja ekstra dalam menghafal kosa kata yang belum pernah dibaca atau didengar
2. Kemampuan dalam mengingat. Kemampuan dalam mengingat atau daya ingat merujuk pada kemampuan seseorang untuk menyimpan, mengingat, dan mengakses informasi yang telah diperoleh di masa lalu. Kemampuan ini sangat penting dalam kehidupan sehari-hari, termasuk belajar, bekerja, dan fungsi kognitif secara umum. Kemampuan mengingat merupakan proses mental kognitif yang berfungsi untuk mengambil pengetahuan yang dibutuhkan dari memori jangka panjang.. (Rais, 2015).
3. Faktor teman bergaul. Faktor teman bergaul atau lingkungan sosial yang seseorang pilih dapat memiliki dampak besar pada berbagai aspek kehidupan, termasuk perkembangan pribadi, emosi, dan prilaku, hal tersebut juga akan meberikan dampak terhadap proses belajar seseorang.
4. Faktor tekanan. Faktor tekanan tekanan, baik tekanan fisik maupun psikologis, dapat memiliki dampak yang signifikan pada kesejahteraan dan kesehatan seseorang seperti masalah keuangan, hubungan sosial, perubahan hidup, gaya hidup dan lain-lainnya
5. Konsistensi. Konsisten dalam menghafal kosakata atau memperluas kosakata adalah kunci untuk menjadi lebih mahir dalam berbicara dan menulis dalam bahasa tertentu
6. Motivasi dan Minat Motivasi artinya memberi kekuatan untuk melakukan tindakan yang terarah. Mengenai minat diartikan sebagai

suatu kecenderungan dan semangat atau keinginan yang besar terhadap suatu hal.

7. Faktor kesehatan. Kesehatan merupakan faktor yang sangat penting bagi orang yang ingin menghafal kosakata. Apabila kondisi badan dalam keadaan sehat maka proses hafalan akan berlangsung dengan mudah dan cepat tanpa adanya hambatan, serta batas waktu hafalan yang relatif singkat. (Simanjuntak, 2021)
8. Faktor kecerdasan. Kecerdasan di sini mengacu pada emosi, kemampuan mengenali emosi diri sendiri dan emosi orang lain, memotivasi diri sendiri, dan mengelola emosi dalam hubungan diri sendiri dan orang lain. Emosi adalah keadaan masyarakat yang bersemangat yang melibatkan perubahan watak dan perilaku secara sadar dan mendalam. (Hanifah, 2022)
9. Manajemen Waktu Pengaturan Waktu dan waktu kelas yang terbatas merupakan faktor penting untuk kemampuan kosa kata. Hal ini sekaligus menjadi sarana bagi umat Islam untuk melatih kedisiplinan dalam menetapkan jadwal hafalan. (Herdiansyah, 2021)

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dari data-data yang penulis dapatkan dari penelitian ini yang berkaitan tentang metode mengafal yang digunakan mahasiswa UIN Maulana Malik Ibrahim Malang sebagai berikut :

Penggunaan metode yang digunakan oleh mahasiswan yaitu dengan cara menghafal kosa kata dengan keseluruhan dari baris paling atas hingga paling bawah setelah selesai maka akan diulang dari awal lagi, kemudian penggunaan metode menghafal dengan cara satu persatu hingga hafal kemudian pindah ke kosa kata yang lain. Disisilain juga peneliti menyimpulkan bahwa mahasiswa menggunakan metode Total physical response yaitu meperagakan kosa kata yang dihafal. Disamping penggunaan metode yang sesuai dengan kondisi nahasiswa sudah tentu tidak terlepas dengan kebiasaan belajar mahasiswa yang bersangkutan agar dapat menunjang

suksinya menghafal. Proses menghafal juga tidak lepas dari faktor yang menghambatnya yaitu seperti faktor kesehatan, kecerdasan, motivasi, pembagian waktu dalam belajar, konsistensi, tekanan, teman bergaul, kemampuan dalam mengingat, dan pada saat menemukan kosa kata yang sulit akan menyebabkan rasa malas dalam menghafal.

Proses menghafal sudah tentu memakan waktu tenaga dan juga pikiran yang begitu banyak bertujuan untuk mengembangkan kemampuan dibidang kebahasaan. Penngguan sebuah metode juga sangatlah membantu dalam menghafal mufrodat akan tetapi akan lebih penting lagi ketika berbica tentang konsistensi atau keistokomaan seseorang dalam menghafal dan juga mengulang hafalan yang telah dihafal. Pada penelitian ini sendiri peneliti hanya berfokus dalam menggali metode yang digunakan para mahasiswa dalam menghafal hal tersebut juga karena keterbatasan waktu dan tenaga dalam menggali informasi yang lainnya, kritik dan saran juga sangat diharapkan dalam penelitian ini agar dapat memberikan penulisan yang lebih baik lagi.

D. Daftar pustaka

- Albarado, A. P., & Eminita, V. (2020). Pengaruh kebiasaan belajar terhadap prestasi belajar siswa di mts khazanah kebajikan. *FIBONACCI: Jurnal Pendidikan Matematika Dan Matematika*, 6(2), 167–174.
- Hamid, M. A., & Fatimah, S. (2020). Pengembangan materi percakapan bahasa Arab berbasis pendekatan komunikatif-interaktif bagi mahasiswa. *Ijaz Arabi Journal of Arabic Learning*, 3(1), 46–63.
- Hanifah, I. (2022). Peranan Kecerdasan Emosi Dalam Keberhasilan Menghafal Al Qur'an (Studi Kasus Di Smp Ita El Ma'mur Bogor). *JPG: Jurnal Pendidikan Guru*, 3(2), 151–163.
- Harahap, S. R. (2020). Konseling: Kebiasaan Belajar Siswa Dimasa Pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 10(1), 30–35.

- Herdiansyah, H. (2021). Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Kedisiplinan Belajar Terhadap Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Siswa. *Al-Idrak: Jurnal Pendidikan Islam Dan Budaya*, 1(1), 91–105.
- Hidayah, N. (2017). *TPR (Totally Physical Response) sebagai Metode yang Efektif untuk Meningkatkan Pemahaman Kosa Kata Bahasa Arab bagi Anak-anak. Pembelajaran Bahasa, Sastra Dan Budaya Arab*, 53–63.
- Imron, A., & Fajriyah, D. F. (2021). Penggunaan Metode Bernyanyi dalam Menghafal Mufrodat (Kosakata) Bahasa Arab di MI. Dawuh Guru: *Jurnal Pendidikan MI/SD*, 1(1), 41–56.
- Mappasere, S. A., & Suyuti, N. (2019). *Pengertian Penelitian Pendekatan Kualitatif*. Metode Penelitian Sosial, 33.
- Nainggolan, D. H., Sidabalok, N. E., & Aritonang, E. (2022). Pengaruh Kebiasaan Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika. *Elektriese: Jurnal Sains Dan Teknologi Elektro*, 12(01), 1–6.
- Nugrawiyati, J. (2015). Pembelajaran Kosakata Bahasa Arab Di Madrasah Ibtidaiyah. *El-Wasathiya: Jurnal Studi Agama*, 3(2), 144–156.
- Nuralan, S., BK, M. K. U., & Haslinda, H. (2022). Analisis Gaya Belajar Siswa Berprestasi di SD Negeri 5 Tolitoli. *Madako Elementary School*, 1(1), 13–24.
- Nurfadila, N., Ananda, R., & Aprinawati, I. (2021). Analisis Kebiasaan Belajar Siswa Berprestasi di SD Negeri 013 Muara Jalai. *Jurnal Review Pendidikan Dasar: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Hasil Penelitian*, 7(3), 194–197.
- Parwati, N. (2021). Strategi Menghafal Al-Quran Bagi Anak-Anak Pada Masa Pandemi Di Rw 05 Kelurahan Cipadung. *Proceedings UIN Sunan Gunung Djati Bandung*, 1(87), 111–122.
- Rahayu, M. M. (2015). Pengaruh Kebiasaan Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika. *Journal of Elementary Education*, 4(1), 39–45.

- Rais, M. (2015). Pengaruh penggunaan multimedia presentasi berbasis prezi dan gaya belajar terhadap kemampuan mengingat konsep. *Jurnal MEKOM (Media Komunikasi Pendidikan Kejuruan)*, 2(1), 10–24.
- Saputra, M. F., Taufik, M. I., Syadiah, H. T., Fadila, N., Hafiza, N., & Rezkiana, F. (2022). Peta Aset Budaya Pada Masyarakat Desa Watunonju. *Menara Kearifan: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 151–163.
- Siagian, R. E. F. (2015). Pengaruh minat dan kebiasaan belajar siswa terhadap prestasi belajar matematika. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 2(2).
- Simanjuntak, D. (2021). Faktor-Faktor Pendukung Dan Penghambat Dalam Menghafal Al-Qur'an. *Al FAWATIH: Jurnal Kajian Al Quran Dan Hadis*, 2(2), 92–101.
- Zainuri, Z. (2022). Pendampingan Keterampilan Media Pembelajaran dalam Menghafal Mufradat Bahasa Arab. *An-Nuqthah*, 2(1), 52–58.